

ABSTRAK

Mayoritas penduduk Indonesia khususnya di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan merupakan penganut agama islam. Di kecamatan Burneh terdapat banyak pelaku UMKM salah satunya pada bidang kuliner. Kebanyakan dari pelaku UMKM tersebut telah mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikasi halal. Meskipun juga masih banyak terdapat juga beberapa UMKM yang belum tersertifikasi halal. Akan tetapi dalam praktiknya mereka yang sudah mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikasi halal belum seratus persen menerapkan sesuai persyaratan saat pengajuan sertifikasi halal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sertifikasi halal pada kuliner UMKM Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan dan faktor pendukung juga penghambat implementasi sertifikasi halal pada kuliner UMKM Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penegasan akan suatu konsep atau gejala dan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputer subyek penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Terdapat dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Dimana data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku usaha UMKM. Sedangkan data sekunder merupakan olahan data primer yang lebih lanjut yang bersumber pada jurnal, buku, dan media online. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Luaran yang penulis targetkan adalah menjadi penerbit dalam salah satu kegiatan seminar nasional dan juga jurnal.

Kata Kunci : Implementasi, Sertifikasi Halal, UMKM.

ABSTRACT

The majority of Indonesia's population, especially in Burneh District, Bangkalan Regency, are adherents of the Islamic religion. In the Burneh sub-district there are many MSME actors, one of which is in the culinary field. Most of these MSME actors have registered their products to obtain halal certification. Even though there are still many MSMEs that have not been halal certified. However, in practice, those who have registered their products to obtain halal certification have not complied one hundred percent with the requirements when applying for halal certification. The purpose of this study was to find out the implementation of halal certification in culinary Middle Class Micro Business in Burneh District, Bangkalan Regency and the supporting factors as well as obstacles to the implementation of halal certification in culinary Middle Class Micro Business in Burneh District, Bangkalan Regency. The research method used in this study is a qualitative method. This research method is descriptive in nature, namely research that aims to provide an overview or confirmation of a concept or symptom and answer questions about research subjects. The location of this research was carried out in Burneh District, Bangkalan Regency. There are two sources of data, namely primary and secondary data. Where the primary data is obtained from the results of interviews with MSME business actors. Meanwhile, secondary data is further processing of primary data sourced from journals, books, and online media. Data collection techniques used are observation, documentation and interviews. The output that the author is targeting is to become a speaker in one of the national seminar activities and also a journal.

Keywords: Implementation, Halal Certification, Middle Class Micro Business.

.